

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Diklat Keagamaan merupakan salah satu upaya MA Sabilul Ulum Mayong Jepara memberikan pembelajaran dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan bidang agama guna mengabdikan kepada masyarakat. Tujuan Diklat Keagamaan ialah membekali peserta yang memiliki wawasan, pemahaman, dan keterampilan agama serta membentuk pribadi yang siap mengabdikan di masyarakat. Pembelajaran Diklat Keagamaan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu kegiatan dengan mengutamakan fiqih kemasyarakatan yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali terhadap peserta didik kelas XII.
2. Upaya MA Sabilul Ulum Mayong Jepara dalam meningkatkan keterampilan keberagamaan melalui Diklat Keagamaan pada tahun ajaran 2022/2023 ialah melalui pelaksanaan Diklat Keagamaan. Pelaksanaan Diklat Keagamaan terdiri dari beberapa tahap yakni, *pertama*, tahap perencanaan mencakup: Analisis Kebutuhan Diklat (AKD) menggunakan analisis organisasi dengan memperhatikan kondisi organisasi serta tujuan pengembangan organisasi, penetapan tujuan Diklat Keagamaan yang selaras dengan tujuan madrasah, pengembangan kurikulum termasuk tujuan pembelajaran, komponen materi, dan kegiatan pembelajaran, perencanaan fasilitas yang sebagian besar telah disediakan oleh MA Sabilul Ulum Mayong, perencanaan anggaran, perencanaan instruktur memilih dua modin desa Mayong Lor, dan perencanaan peserta menetapkan seluruh peserta didik kelas XII.

Kedua, tahap pelaksanaan Diklat Keagamaan terdiri dari pembukaan acara diklat, menyampaikan materi oleh instruktur dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta tahap pelatihan keterampilan/praktik melalui metode demonstrasi dan *role playing*. *Ketiga*, evaluasi Diklat Keagamaan. Evaluasi Diklat Keagamaan terdiri dari evaluasi proses penyelenggaraan diklat dengan menilai beberapa hal yakni kinerja panitia diklat tergolong sudah baik sesuai

pembagian tugas dan perannya, metode pemanggilan peserta diklat yang dibantu anggota Organisasi Peserta Intra Sekolah (OSIS), kelengkapan penyediaan fasilitas yang sebagian besar telah dipenuhi panitia, pemenuhan konsumsi, dan pelaksanaan diklat telah berjalan sesuai rencana. Evaluasi hasil pembelajaran memberikan hasil bahwa peserta diklat telah memenuhi nilai Syarat Kelulusan (SKL) diatas rata-rata minimum. Hasil tersebut dapat memberikan penilaian bahwa Diklat Keagamaan cukup berhasil dalam meningkatkan keterampilan keberagamaan pada peserta diklat.

Upaya MA Sabilul Ulum Mayong dalam meningkatkan keterampilan keberagamaan melalui pelaksanaan Diklat Keagamaan dapat meningkatkan beberapa jenis keterampilan keberagamaan antara lain: (1) Membaca al-Qur'an, (2) Tahlil dan doa, (3) Khotbah nikah (4) Dakwah, (5) Shalat jenazah, dan (6) Talqin. Peserta diklat merasakan dampak setelah mengikuti Diklat Keagamaan bukan hanya meningkatkan keterampilan keberagamaan, tetapi mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut di lingkungan masyarakat khususnya di acara keagamaan.

3. Faktor pendukung dan penghambat Diklat Keagamaan dalam meningkatkan keterampilan keberagamaan di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu,
  - a. Faktor pendukung keberhasilan Diklat Keagamaan terdiri dari instruktur dan metode diklat, kreativitas peserta diklat, pemenuhan fasilitas, penguatan pembelajaran fiqih dan Fathul Mu'in, budaya madrasah berupa tahlilan dan tadarus maiyyah, serta faktor lingkup pondok pesantren.
  - b. Faktor penghambat penyelenggaraan Diklat Keagamaan terdiri dari formasi tempat duduk peserta diklat yang memanjang, banyaknya tugas panitia, perbedaan karakter peserta diklat, dan kurang kesiapan peserta diklat

## **B. Saran**

Berikut ini beberapa saran peneliti kepada pihak terkait antara lain:

1. MA Sabilul Ulum sebagai penyelenggara sebaiknya merancang desain Diklat Keagamaan yang dilengkapi buku pedoman. MA Sabilul Ulum seharusnya memperhatikan ketersediaan fasilitas yang tidak sesuai dengan jumlah kelompok diklat terutama pada media pembelajaran jenazah. Panitia Diklat keagamaan dapat memberikan guru pendamping di setiap kelompok supaya dapat membantu kesulitan peserta diklat secara intensif. Guru-guru di MA Sabilul Ulum yang tidak tercantum dalam sistem kepanitiaan seharusnya dapat bersinergi dan membantu dalam menyukseskan pelaksanaan Diklat Keagamaan.
2. Peserta Diklat Keagamaan seharusnya dapat memanfaatkan pelatihan ini sebaik mungkin baik dengan mendengarkan penjelasan materi dari instruktur maupun lebih banyak praktik dengan anggota kelompok. Instruktur yang baik dalam pelatihan dapat memberikan praktik lebih banyak dibandingkan materi. Instruktur harus memperhatikan manajemen kelas khususnya kepada peserta diklat yang tidak mendengarkan.
3. Peneliti selanjutnya harus memperhatikan waktu penelitian serta melakukan penelitian dengan variabel penelitian yang berbeda.
4. Masyarakat untuk selalu membimbing dan memberikan kesempatan kepada seluruh alumni peserta Diklat Keagamaan MA Sabilul Ulum Mayong terutama dalam melibatkan partisipasi di berbagai acara keagamaa

